

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VB SD NEGERI 02 SARILAMAK KECAMATAN HARAU
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL SCRAMBLE**

Syahelma Ramleyni

SD Negeri 02 Sarilamak, Kabupaten Lima Puluh Kota
syahelmaramleyni@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low motivation of students in learning mathematics; students' ability to understand the concept of problem solving in daily life; low student mathematics learning outcomes. the formulation of the problem in this study is "Can the Scramble Model Cooperative Learning Model Improve Student Learning Outcomes Class VB SD Negeri 02 Sarilamak Harau District?". The purpose of this study is to improve Student Learning Outcomes of VB Class SD Negeri 02 Sarilamak Harau District through the Scramble Model Cooperative Learning Model. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The research subjects were students of class VB who were registered at SD Negeri 02 Sarilamak in the 2018/2019 school year, totaling 21 students. This study consisted of two cycles, each cycle consisting of the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The conclusion is that an increase in mathematics learning outcomes for students of the VB grade at SD Negeri 02 Sarilamak by applying the scramble model cooperative learning.

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Scramble Model Cooperative Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika; kemampuan siswa dalam memahami konsep pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari; rendahnya hasil belajar matematika siswa. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Model Pembelajaran Kooperatif model *scramble* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak Kecamatan Harau?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak Kecamatan Harau melalui Model Pembelajaran Kooperatif model *scramble*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang terdaftar di SD Negeri 02 Sarilamak tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. diambil kesimpulan terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *scramble*.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Kooperatif Model *Scramble*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan yang penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Selain itu, matematika diperlukan juga dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi pembelajaran matematika secara optimal. Keoptimalan pembelajaran matematika akan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas tinggi. Ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran matematika. Di sisi lain tingkat penguasaan siswa tidak sesuai dengan harapan. Dengan kata lain, pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika belum memuaskan.

Dari pengalaman yang penulis alami di SDN 02 Sarilamak, Kec. Harau, rendahnya hasil belajar matematika siswa lebih banyak disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika, daya ingat, serta kemampuan siswa dalam memahami konsep pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika KD 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) dan 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan), hanya 4 dari 21 siswa yang tuntas, artinya hanya 19% dari siswa yang dapat nilai di atas KKM, sedangkan sisanya belum mencapai KKM. Jika masalah ini dibiarkan berlarut-larut tentu akan semakin banyak materi matematika yang tidak dipahami oleh siswa. Semakin banyak siswa yang tidak mengerti semakin tinggi kesulitan siswa melanjutkan pelajaran ke materi berikutnya.

Untuk mengatasi masalah di atas guru dituntut untuk menciptakan pelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan pola pikir dengan menarik dan bersemangat sehingga dapat melibatkan siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Menurut Widodo dalam Sugihati (2011:49) menjelaskan, “Model pembelajaran *scramble* adalah salah satu pembelajaran kooperatif dengan membagikan kartu soal serta alternatif jawaban berupa kartu jawaban, dan juga berupa kartu isian kepada siswa yang nantinya siswa diharapkan mampu mencari jawaban yang benar dari masing-masing pertanyaan tersebut dan menulis pada kartu isian. Menurut Uno & Muhammad (2011:93) mengatakan, bahwa model *scramble* yaitu membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi, buat jawaban yang diacak hurufnya. Menurut Slavin dalam Rusman (2011:201), “Pembelajaran kooperatif mengalahkan siswa berinteraksi

secara aktif dan positif dalam kelompok”. Merupakan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Model Pembelajaran Kooperatif model *scramble* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak Kecamatan Harau?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak Kecamatan Harau melalui Pembelajaran Kooperatif model *scramble*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SDN 02 Sarilamak Kecamatan Harau, karena penulis ditugaskan merupakan guru kelas di kelas tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang terdaftar di SD Negeri 02 Sarilamak tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 orang siswa. Jumlah siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 10 orang Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, tepatnya pada bulan Januari sampai dengan April tahun pelajaran 2018/2019. Untuk perbaikan pembelajaran penelitian ini terlaksana dalam 2 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah.

Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Siklus/ Pertemuan	Observer
1	Rabu/ 6 Februari 2019	1/ 1	Murdia Mulhayati, S.PD
	Senin/ 11 Februari 2019	1/ 2	
	Rabu/13 februari 2019	Tes	
2	Senin/18 Februari 2019	2/ 1	Murdia Mulhayati, S.PD
	Rabu/ 20 Februari 2019	2/ 2	
	Senin/25 Februari 2019	Tes	

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Tes, menggunakan butir soal/ instrumen soal yang mengukur hasil belajar siswa.

2. Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *scramble*.

3. Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini dimulai dengan menganalisis kurikulum, dalam hal ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 13 edisi revisi 2017 dengan KD 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) dan, 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan). Menyusun rancangan tindakan berupa model rencana pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi :

- 1). Memilih dan menetapkan materi.
- 2). Menyusun indikator pembelajaran.
- 3). Menyusun kegiatan pembelajaran kooperatif model *scramble*.
- 4). Membuat lembar kerja siswa.
- 5). Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 6). Menyusun evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep dalam matematika dengan model Pembelajaran kooperatif tipe model *scramble*. Kegiatan akan berakhir setelah siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan pengamatan ini kemudian didiskusikan.

4. Tahap Refleksi

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan cara memperbaiki RPP dan melakukan perbaikan melalui siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Setelah diadakan ulangan harian perbaikan pembelajaran pada siklus I, pada tanggal 13 Februari 2019, maka didapatkan nilai peserta didik sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan
1	AP	65	40	Tidak Tuntas
2	DPS	65	70	Tuntas
3	RFA	65	40	Tidak Tuntas
4	AY	65	50	Tidak Tuntas
5	KF	65	50	Tidak Tuntas
6	AA	65	60	Tidak Tuntas
7	SFY	65	40	Tidak Tuntas
8	DG	65	40	Tidak Tuntas
9	FA	65	60	Tuntas
10	VA	65	50	Tidak Tuntas
11	FPD	65	60	Tidak Tuntas
12	FN	65	70	Tuntas
13	KMD	65	80	Tuntas
14	MRA	65	40	Tidak Tuntas
15	NO	65	50	Tidak Tuntas
16	RR	65	50	Tidak Tuntas
17	SA	65	40	Tidak Tuntas
18	WK	65	70	Tuntas
19	WDD	65	70	Tuntas
20	WA	65	70	Tuntas
21	RAM	65	80	Tuntas
	Jumlah		1550	
	Rata-rata		59.62	
	Nilai Tertinggi		80	
	Nilai terendah		40	

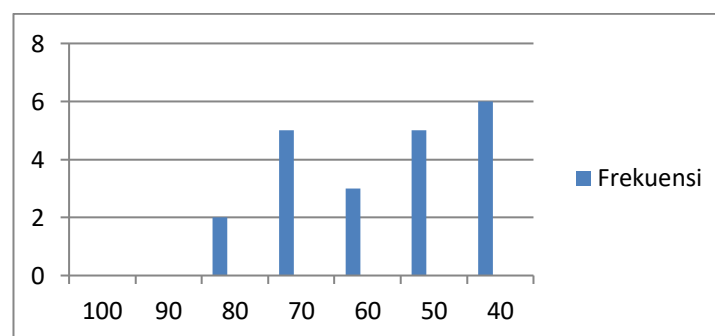
Dari tabel hasil belajar peserta didik pada siklus I diatas terlihat dari siswa yang mampu melewati KKM sudah ada 8(38 %) siswa sedangkan yang belum mampu melewati KKM yaitu 13 (62 %). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang akan diuraikan selanjutnya.

Tabel 3. Distribusi Hasil Tes Siswa Siklus I

NO	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase(%)	S x F
1	100	0	0%	0,00
2	90	0	0%	0,00
3	80	2	9.52%	160,00
4	70	5	23.80%	350,00
5	60	3	14.28%	180,00
6	50	5	23.80%	250,00
7	40	6	28.57%	240,00
Jumlah			100,00%	1180,00

Keterangan : Skor Rata – rata = $1180 : 21 = 56.20$

Dilihat dari tabel analisis di atas , dapat terlihat pada grafik berikut ini:



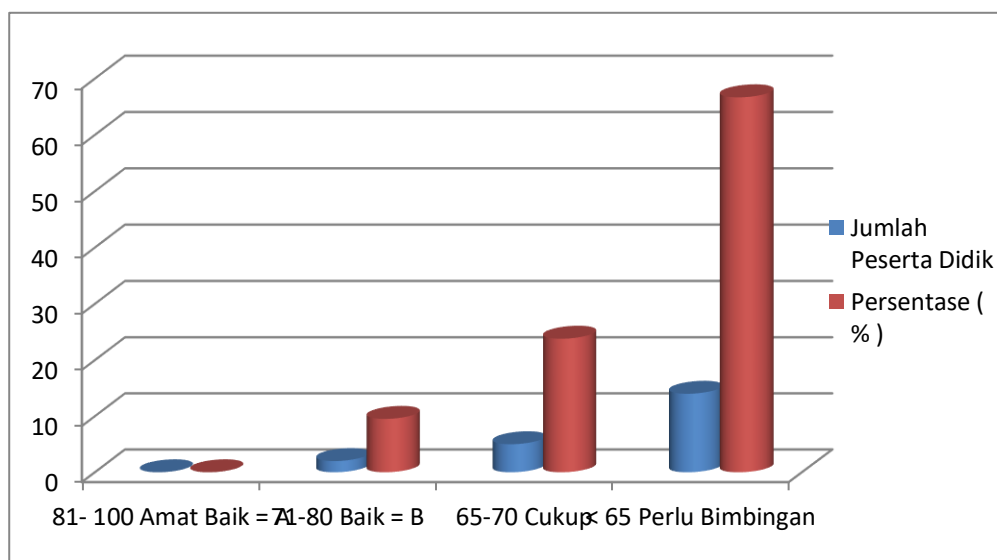
Gambar 1. Grafik Rentang Nilai Siklus I

Tabel 4. Analisis Kategori Evaluasi Siklus I

Kategori	Skala Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Amat Baik = A	81- 100	0	0
Baik = B	71-80	2	9.52

Kategori	Skala Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Cukup	65-70	5	23.81
Perlu Bimbingan	<65	14	66.67

Dari analisis kategori di atas, tampak bahwa nilai yang di kategorikan amat baik dapat dicapai oleh peserta didik sebanyak 0(0%) siswa, yang dikategorikan baik ada 2 (9.52%) siswa, sedangkan yang dikategorikan cukup ada 5 (23.81%) siswa, selebihnya adalah 14 (66.67%) siswa yang masih perlu bimbingan . Ini berarti masih sangat membutuhkan perbaikan pada siklus II.



Gambar 2. Grafik Kategori Evaluasi Siklus I

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil belajar siklus I diperoleh 14 siswa (66.67%) mendapatkan nilai di bawah KKM dan 6 siswa (33.33%) mendapatkan nilai di atas KKM. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa masih butuh perbaikan pada Siklus II.

2. Siklus II

Setelah diadakan ulangan harian perbaikan pembelajaran pada siklus II, pada tanggal 25 Februari 2019. Maka didapatkan nilai peserta didik sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Evaluasi Siklus II

NO	NAMA	KKM	Nilai siklus 2	Keterangan
1	AP	65	70	Tuntas
2	DPS	65	70	Tuntas
3	RFA	65	60	Tidak tuntas
4	AY	65	70	Tuntas
5	KF	65	80	Tuntas
6	AA	65	100	Tuntas
7	SFY	65	70	Tuntas
8	DG	65	60	Tidak tuntas
9	FA	65	100	Tuntas
10	VA	65	70	Tuntas
11	FPD	65	70	Tuntas
12	FN	65	90	Tuntas
13	KMD	65	100	Tuntas
14	MRA	65	80	Tuntas
15	NO	65	80	Tuntas
16	RR	65	70	Tuntas
17	SA	65	80	Tuntas
18	WK	65	90	Tuntas
19	WDD	65	80	Tuntas
20	WA	65	80	Tuntas
21	RAM	65	70	Tuntas
Jumlah			1640	
rata- rata			78.10	
nilai tertinggi			100	
nilai terendah			60	

Dari tabel hasil belajar peserta didik pada siklus II diatas sudah terjadi peningkatan, ini terlihat dari siswa yang mampu melewati KKM sudah ada 19 (90%)

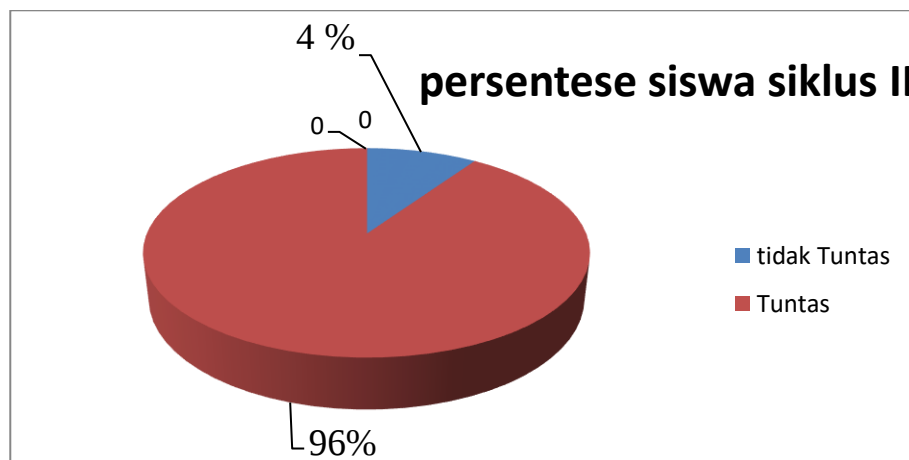
siswa sedangkan yang belum mampu melewati KKM ada 2 (10%). Hal ini sudah menunjukkan terjadinya peningkatan. Oleh karena itu, tindakan perbaikan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan.

Tabel 6. Distribusi Hasil Tes Siswa Siklus II

NO	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	S x F
1	100	3	14.30	300,00
2	90	2	9.52	180,00
3	80	7	33.33	560,00
4	70	7	33.33	490,00
5	60	2	9.52	120,00
Jumlah		21	100,00	1650,00

Keterangan : Skor Rata – rata = $1650 : 21 = 78.57$

Dilihat dari tabel analisis di atas , dapat terlihat pada grafik berikut ini:

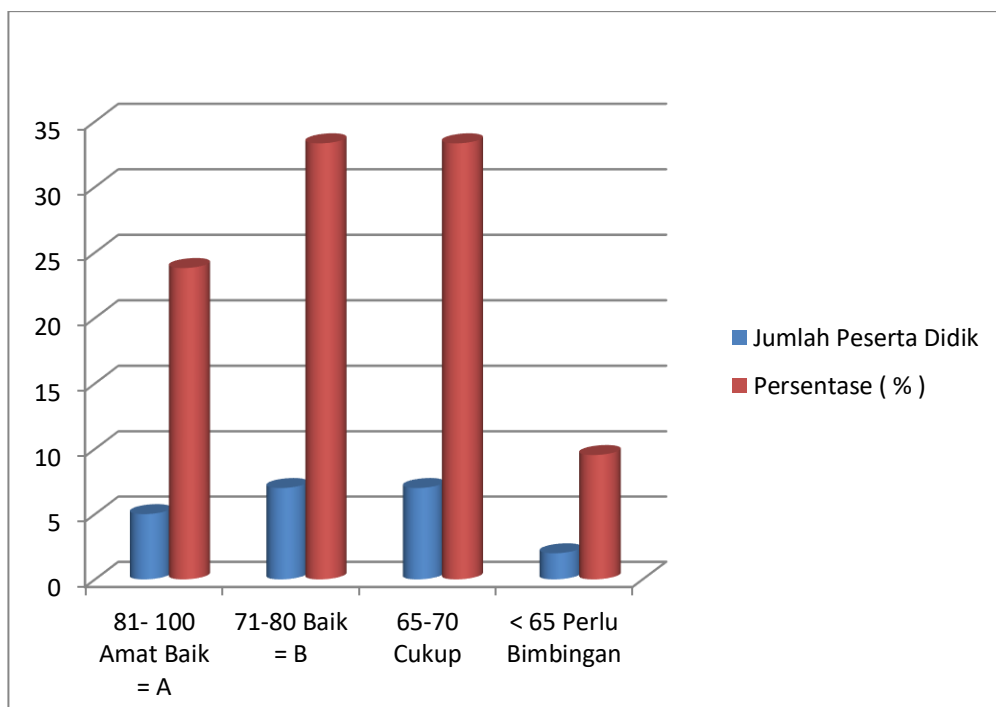


Gambar 3. Persentase Siswa Siklus II

Tabel 7. Analisis Kategori Evaluasi Siklus II

Kategori	Skala Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Amat Baik = A	81- 100	5	23,81
Baik = B	71-80	7	33.33
Cukup	65-70	7	33.33
Perlu Bimbingan	< 65	2	09.53

Dari analisis kategori di atas, tampak bahwa nilai yang di kategorikan amat baik dapat dicapai oleh peserta didik sebanyak 5 (23.81%), yang dikategorikan baik ada 7 (33.33%) siswa, sedangkan yang dikategorikan cukup ada 7 (33.33%) siswa, dan 2 (09.53%) siswa yang perlu bimbingan. Ini berarti sudah ada peningkatan hasil belajar pada siklus II dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I



Gambar 4. Grafik Kategori Evaluasi Siklus II

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi siklus II diperoleh data ada 2 (09.53%) yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan 19 (90.47%) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan terhadap nilai dari siklus I sampai siklus II, walaupun masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau Tidak Tuntas.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel 8. Perbandingan Daftar Nilai Siklus 1 dan Siklus 2

NO	NAMA	siklus 1	siklus II	Keterangan
1	AP	40	70	Meningkat
2	DPS	70	70	Tetap
3	RFA	40	60	Meningkat

NO	NAMA	siklus 1	siklus II	Keterangan
4	AY	50	70	Meningkat
5	KF	50	80	Meningkat
6	AA	60	100	Meningkat
7	SFY	40	70	Meningkat
8	DG	40	60	Meningkat
9	FA	60	100	Meningkat
10	VA	50	70	Meningkat
11	FPD	60	70	Meningkat
12	FN	70	90	Meningkat
13	KMD	80	100	Meningkat
14	MRA	40	80	Meningkat
15	NO	50	80	Meningkat
16	RR	50	70	Meningkat
17	SA	40	80	Meningkat
18	WK	70	90	Meningkat
19	WDD	70	80	Meningkat
20	WA	70	80	Meningkat
21	RAM	80	70	Menurun
Jumlah		1550	1640	
Rata-rata		59.62	78.10	
Nilai Tertinggi		80	100	
Nilai terendah		40	60	

Tabel 9. Analisis Nilai Siklus 1 dan Siklus 2

NO		Persentase (%)	
	Nilai	Siklus 1	Siklus 2
1	Tidak Tuntas	71%	09.53%
2	Tuntas	29%	90.47%
Jumlah		100,00%	100,00%



Gambar 5. Grafik Analisis Nilai Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus I diperoleh data 6 (29%) siswayang mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan 15 (71%) siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran.Perbaikan pembelajaran yang dilakukan untuk menindak lanjuti dua siklus perbaikan yang terdiri dari Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan dari tabel dan grafik analisis nilai hasil evaluasi siklus II diperoleh data 2 (09.53%) siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan 19 (90.47%) siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan nilai dari Siklus I sampai Siklus II, walaupun masih ada 2 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas.

Nilai rata – rata kelas pada siklus I yaitu 59.62dan meningkat pada siklus II menjadi 78.10. Hal ini dapat dikatakan tindakan perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi volume bangun ruang kubus dan balok serta menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan volum kubus dan balok melalui strategi pembelajaran kooperatif model *scramble* pada mata pelajaran Matematika di kelas VB SD N 02 Sarilamak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 02 Sarilamak dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *scramble*.

Saran

Saran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar siswa sebagai berikut:

1. Guru harus menggunakan alat bantu yang kongkrit, relevan dengan materi pokok yang akan disampaikan.
2. Guru harus menggunakan metode dan media yang bervariasi agar tidak cepat bosan dalam pembelajaran.
3. Kegiatan perbaikan hendaknya dilakukan setiap saat dengan arti kata waktu guru menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran diusahakan langsung melakukan perbaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur .2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*, UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, yatim. 2010. *Pradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : kharisma putra utama.
- Rusman.2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*.
- Taniredja, Tukiran dkk.2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Thorani ,Muhammad dan Aif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: ar-ruzz Media
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad.2012. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Pt Rineka Cipta